

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai P-value yang di dapat dari hasil estimasi untuk pengaruh Pengalaman Berwirausaha terhadap Pendidikan Wirausaha yaitu $0,211 > 0,05$,untuk pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pendidikan Wirausaha yaitu $0,007 < 0,05$ dan untuk Budaya Organisasi terhadap Pendidikan Wirausaha yaitu $0,002 < 0,05$. Berarti dapat dikatakan bahwa dari 3 variable tersebut ada satu variabel yang nilai P-valuenya $< 0,05$ yaitu variabel Pengalaman Wirasuaha terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan.
2. Nilai P-value yang terdapat pada variabel pengaruh Budaya Organisasi terhadap Perilaku Wirausaha yaitu $0,586 > 0,05$,untuk pengaruh Pengalaman Wirausaha terhadap Perilaku Wirausaha yaitu $0,869 > 0,05$ dan untuk Motivasi Wirausaha terhadap Perilaku Wirausaha yaitu $0,013 > 0,05$. Berarti dapat dikatakan bahwa dari 3 variabel tersebut tidak ada satupun variabel yang nilai P-valuenya $< 0,05$.berarti dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh langsung dari 3 variabel terhadap variabel Perilaku Wirausaha.

3. Nilai P-Value yang di dapat dari hasil estimasi pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Wirausaha yaitu $0,015 < 0,05$. Berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh langsung antara variabel Pendidikan Wirausaha terhadap variabel Perilaku Wirausaha.
4. Nilai P-value yang di dapat dari hasil estimasi, Pengaruh tidak langsung antara Pengalaman Berwirausaha terhadap Perilaku Wirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan $-0.025 < 0.05$. Pengaruh tidak langsung antara Motivasi Wirausaha terhadap perilaku wirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan $0.105 > 0.05$. Pengaruh tidak langsung antara Pengalaman Berwirausaha terhadap Perilaku Wirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan $0.116 > 0.05$. Berarti dapat dikatakan bahwa dari 3 variabel tersebut hanya ada satu variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung dengan nilai P-valuenya $< 0,05$ yaitu variabel Pengalaman Berwirausaha terhadap Perilaku Wirausaha.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Pada hipotesis pengaruh langsung Pengalaman Wirausaha, Motivasi Wirausaha Budaya Organisasi terhadap Pendidikan Wirausaha menunjukkan bahwa pengalaman wirausaha tidak berpengaruh langsung terhadap Pendidikan Wirausaha. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan Universitas dengan meningkatkan kembali Praktik Kewirausahaan dalam Mata kuliah Wirausaha, untuk menambah

pengalaman para mahasiswa untuk menjadi calon wirausaha yang baik. Penelitian ini secara empiris juga membuktikan bahwa pengalaman wirausaha sangat penting untuk mendorong mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah kewirausahaan di Universitas.

2. Pada Hipotesis pengaruh langsung Pengalaman Wirausaha, Motivasi Wirausaha Budaya Organisasi terhadap Perilaku Wirausaha . menyatakan bahwa tidak ada pengaruh langsung dari ketiga variabel tersebut terhadap perilaku wirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan perhatian lebih lagi baik dari Universitas maupun Dosen untuk meningkatkan Perilaku wirausaha mahasiswa. salah satu upayanya yang diharapkan yaitu dengan meningkatkan pengalaman praktik wirausaha, sehingga menambah motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Kemudian universitas maupun dosen harus mendukung dan membimbing Organisasi wirausaha yang ada di UNIMED agar berdampak positif pada peningkatan perilaku wirausaha mahasiswa.

3. Pada hipotesis pengaruh langsung Pendidikan Wirausaha terhadap perilaku wirausaha, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh penting terhadap perilaku wirausaha. hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh langsung antara variabel tersebut. pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman pendidikan kewirausahaan yang didalamnya terdapat 5 indikator yaitu, pengetahuan, program, organisasi dan pelatihan wirausaha serta sosialisasi tentang kewirausahaan. penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa semakin baik pemahaman tentang

pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula perilaku yang ditimbulkan mahasiswa.

4. Hipotesis pengaruh tidak langsung Pengalaman Wirausaha, Motivasi Wirausaha Budaya Organisasi terhadap Perilaku Wirausaha melalui Pendidikan Wirausaha menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung pengalaman wirausaha terhadap perilaku wirausaha melalui pendidikan wirausaha. Oleh karena itu, universitas harus mengevaluasi praktik pengalaman wirausaha pada mata kuliah wirausaha, sehingga dapat meningkatkan pendidikan kewirausahaan, karena jika pemahaman materi wirausaha membaik maka akan memperbaiki perilaku wirausaha mahasiswa.

5.3 Saran

Terhadap hasil yang telah diperoleh, ada beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan masukan dalam bentuk ide atau pemikiran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemajuan instansi antara lain :

1. Bagi Universitas

- a. Motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak. Dosen dan universitas dapat memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk berwirausaha.

- b. Universitas sebagai laboratorium pengetahuan hendaknya menyiapkan materi kewirausahaan yang aplikatif maupun sarana prasarana yang diperlukan dalam melakukan praktek.
- c. Universitas sebagai laboratorium pengetahuan hendaknya memberikan ruang yang lebih kepada organisasi terhususnya UKM.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Medan

- a. Mahasiswa harus sadar bahwa berwirausaha adalah salah satu jalan yang akan mengantarkan menuju kesuksesan.
- b. Hendaknya mahasiswa menggali lebih dalam potensi berwirausaha dalam diri mereka dengan praktik langsung atau mulai berwirausaha agar memiliki pengalaman wirausaha yang banyak sebelum memulai menjadi seorang wirausahawan.
- c. Mahasiswa harus memahami dengan adanya organisasi yang memiliki budaya dan strategi pendidikan berwirausaha akan lebih memudahkan untuk menjadi seorang wirausaha.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, maka diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan melibatkan faktor-faktor yang belum diteliti.

- b. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang memberikan informasi lebih lengkap.
- c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian.

